

**KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs MA'ARIF NU I CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh :
Nama : MINHAD
NIM : 092334049

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKETO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertnda tangan dibawah ini :

Nama : Minhad
NIM : 092334049
Jenjang : S – 1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI Transfer

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Nopember 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Minhad
NIM 092334049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwoketo, 27 Nopember 2014

Kepada Yth.

Ketua STAIN PURWOKERTO

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya menyampaikan skripsi saudara :

1. Nama : Minhad
2. NIM : 092334049
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Program studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul Skripsi : KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU RUMPUN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MA'ARIF NU
I KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dengan ini saya mohon agar skripsi mahasiswa tersebut, dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr.H. Hizbul Muflihini, M.Pd.

NIP. 19630302 199103 1 005

PENGESAHAN



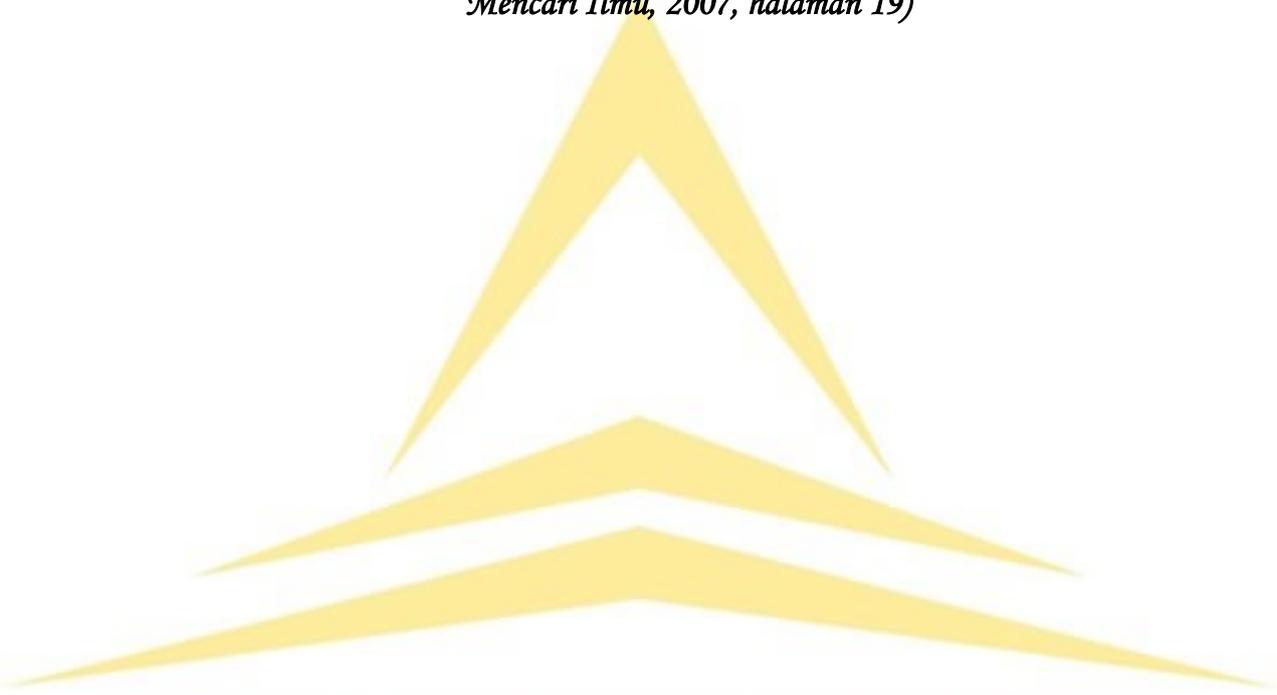
MOTTO

Hidupnya hati adalah ilmu maka carilah, sedangkan

Matinya hati adalah kebodohan, maka jauhilah.

(M. Ali Maghfur SI. AM. Bayyurin, Mutiara Hikmah

Mencari Ilmu, 2007, halaman 19)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, sebagai ungkapan kasih sayang, memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang kita cintai adalah hal-hal terindah dalam hidup. Dengan bangga penulis mempersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada orang-orang yang paling berarti dalam hidup saya.

1. Ayahanda (H. Sholahudin) beserta Ibunda (Rodiyah) tercinta, yang telah mendidik, memberikan pengorbanan, motivasi, dukungan, do'a serta kepercayaan kepada penulis untuk menuntut ilmu sampai saat ini demi kesuksesan penulis dalam mengarungi hidup.
2. Istriku tercinta (Sulastri), terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan. Kekuatan cinta kita memberikan kekuatan kepada kami untuk mengarungi bahtera rumah tangga kita. Terima kasih atas do'a, dukungan serta motivasi yang menjadikan semangat bagi kami untuk dapat menyelesaikan skripsi.
3. Anaku tersayang (Muhammad Ali Fikri dan Muhammad Miqdam Makfi), terima kasih atas dukungan dan do'anya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat teman seperjuangan PAI-TRANSFER A2 angkatan 2009, semoga ukhuwah kita selalu terjaga. Salam sukses untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW yang selalu memberikan tuntunan dan suri tauladan kita, sehingga dapat menuju jalan yang lurus yaitu jalan yang diridhoi-Nya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H.Supriyanto, Lc, M.Ag., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H.M.Hizbul Muflihin, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. Bowo Utomo, Kepala MTs Ma'arif NU I, Cilongok, Kabupaten Banyumas.
10. Siti Munfatihah, S.Ag, Hj.Djazilatul Ulwiyah, S.Pd.I, Siti Zolaekha, S.Ag, Sholeh S.Pd.I, Wiwin Setiadi, S.Pd.I, dan Ilfi Laeli, S.Ag, guru PAI MTs Ma'arif NU I Cilongok, Kabupaten Banyumas.
11. Segenap guru dan karyawan MTs Ma'arif NU I, Cilongok, Kabupaten Banyumas.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas bantuannya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang lebih besar, aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan semua pihak pada umumnya, aamiin.

Purwokerto, 27 Nopember 2014

Minhad
NIM 092334049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN	
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	14
A. Kompetensi Paedagogik Guru	14
1. Pengertian Kompetensi Paedagogik Guru	14
2. Indikator Kompetensi Paedagogik Guru	17
3. Aspek Kompetensi Paedagogik Guru.....	21
4. Kualifikasi Kompetensi Paedagogik Guru	28

5.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	31
6.	Upaya dalam Meningkatkan Kompetensi Kompetensi Paedagogik Guru	35
A.	Mata PelajaranRumpun Pendidikan Agama Islam	36
1.	Al-Qur'an Hadits	36
2.	Aqidah Akhlak	39
3.	Fiqih	42
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	43
B.	Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI ..	45
1.	Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Rumpun PAI	46
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Rumpun PAI	52
3.	Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Rumpun PAI	56
BAB III METODE PENELITIAN		61
A.	Jenis Penelitian	61
B.	Sumber Data	62
C.	Teknik Pengumpulan Data	63
D.	Teknik Analisa Data	74
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		76
A.	Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	76
B.	Analisis Data	114

BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
C. Kata Penutup.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Guru MI Ma'arif NU Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.....	61
Tabel 3.2	Keadaan Karyawan MI Ma'arif NU Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.....	62
Tabel 3.3	Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.....	63
Tabel 3.4	Keadaan Siswa Menurut Tingkat, Jenis Kelamin, dan Umur	63
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Gedung MI Ma'arif NU Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.....	65
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana Pendukung MI Ma'arif NU Batuanten, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas	66

IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs MA'ARIF NU 1
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

MINHAD

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Kompetensi paedagogik guru adalah kemampuan, pemahaman, dan penguasaan guru dalam mengelola pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama di dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan berhasil tanpa didukung oleh guru yang berkompeten dan profesional. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung dari guru pula. Mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi pelajaran Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran Rumpun PAI dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dalam mengelola pembelajaran di di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2012-2013.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, karena struktur pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif maka data yang dikumpulkan dilakukan pengelompokkan data dan pengurangan yang tidak penting. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang jumlahnya ada 6 orang guru. Adapun objeknya adalah kompetensi paedagogik guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.

Kompetensi paedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi paedagogik yang sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007 yang semuanya ada sepuluh aspek, dari sepuluh aspek kompetensi paedagogik tersebut masing-masing memiliki indikator-indikator yang harus di kuasai dan di implementasikan oleh seorang guru, sehingga dalam penyajian penelitian ini lebih tertuju pada indikator-indikatornya.

Kata kunci : Kompetensi Paedagogik guru mata pelajaran PAI



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang urgen bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan harkat, martabat serta derajatnya, baik dimata individu maupun sosial. Oleh karena pentingnya pendidikan, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11:

﴿ خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تُوَاؤُا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ... يَرْفَعُ

Artinya : *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*¹

Ayat diatas dalam hal ini menjelaskan tentang arti penting dari ilmu pengetahuan, terutama yang dimiliki oleh seorang guru, karena tanpa ilmu pengetahuan yang memadai seorang guru akan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dan akan berdampak negatif terhadap peserta didik.

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia.

Pendidikan akan nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan agama merupakan pondasi bagi kehidupan manusia.

¹Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: Asyifaa, 2000). hlm.434.

Diharapkan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan agama yang memadai akan dapat menjalani kehidupannya dengan baik dalam bermasyarakat maupun untuk dirinya sendiri.

Salah satu tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu penyelenggara pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah menyelenggarakan pendidikan agama, pendidikan umum serta keterampilan. Salah satu tujuan diselenggarakannya pendidikan agama disekolah adalah untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan atau penghayatan peserta didik mengenai agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dunia pendidikan pada era sekarang sangat berkembang dengan kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas pendidikan yang terbaik. Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru. Karena guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik dan merupakan

ujung tombak dari pendidikan. Seorang gurudiharuskan mempunyai kompetensi yang memadai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru, yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Tanpa adanya peranan guru maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat serta penuh dengan permasalahan. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru, oleh karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama sekali untuk mata pelajaran Rumpun PAI. Sebab salah satu tujuan dari mata pelajaran Rumpun PAI adalah membentuk pribadi yang berakhlakul karimah serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

Kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru, hal ini merupakan bagian dari kompetensi guru itu sendiri. Beranjak dari kompetensi inilah guru akan mengetahui apa yang harus dijalankannya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Oleh karena itu, kompetensi merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran. Dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Di samping hal tersebut di atas, kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa.

Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar siswa merasa puas dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama bagi guru mata pelajaran Rumpun PAI.

Sebagai dasar dari adanya kompetensi guru ini, penulis nukilkan firman Allah SWT. Surat Al-An'am 135 sebagai berikut :

لَمْحُ لَا إِنَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةُ لَهٗ تَكُونُ مَنْ تَعْلَمُونَ فَسَوْفَ عَامِلٌ إِنَّي مَكَانَتِكُمْ عَلَىٰ أَعْمَلُوا يَنْقَوْمِرُ قُلٌّ

الظَّالِمُونَ يُف

Artinya : “Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.²

Berdasarkan ayat di atas, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru yang tidak menguasai kompetensi guru, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik yang merupakan kompetensi Paedagogik Pendidik dalam mengelola pembelajaran meliputi :

1. Menguasai karekteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Meliputi :
 - a. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral spiritual, dan latarbelakang sosial-budaya.
 - b. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran.
 - c. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia dasar dalam mata pelajaran.
 - d. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia sekolah dasar.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, meliputi:
 - a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran.

²Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: Asyifaa, 2000), hlm.115.

- b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran.
 - c. Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya dikelas-kelas awal.
3. Pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampunya, meliputi:
 - a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
 - b. Menentukan tujuan mata pelajaran.
 - c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d. Memilih materi pelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
 - e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
 - f. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, meliputi:
 - a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
 - b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
 - c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas maupun di luar.
 - d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas ataupun di luar kelas.
 - e. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - f. Mengambil keputusan transaksional dalam pelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang.
 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
 - b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun secara lisan, tertulis, dan atau bentuk lain.
 - b. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal:
 - 1) Penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh.
 - 2) Ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian

- 3) Respons peserta didik terhadap ajakan guru
- 4) Reaksi guru terhadap respons peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar
 - a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
 - b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
 - c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
 - a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
 - b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan
 - c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan
 - d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
 - a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu
 - c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu³

Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya terhadap mata pelajaran yang diampunya. Dalam upaya meningkatkan kompetensi paedagogik banyak cara yang dilakukan, seperti metode mengajar yang bervariasi, memberikan penghargaan dan lain-lain.

³ Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pendidik*

Pada saat penulis mengadakan studi pendahuluan dengan kepala sekolah yaitu Drs. Bowo Utomo yang dilaksanakan tanggal 29 Januari 2013 di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU I Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI dan sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama. MTs Ma'arif NU I Cilongok merupakan salah satu MTs yang Unggul di lingkungan Kecamatan Cilongok serta mampu bersaing dengan sekolah Negeri dan sekolah lainnya, hal tersebut dibuktikan dengan berbagai prestasi yang pernah diarahinya serta peningkatan minat masyarakat yang signifikan untuk menyekolahkan anaknya di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Hal tersebut tentu saja tidak terlepas dari peran serta para guru sebagai pendidik dalam lembaga tersebut. Walaupun demikian tentu saja tidak semua guru memiliki dan menggunakan kompetensinya dengan baik dalam proses pembelajaran, terutama guru mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Cilongok, terlihat ketika mengajar adanya sebagian guru yang masih mengabaikan kompetensinya. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam bagaimana guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU Cilongok dalam melakukan proses belajar mengajar.

Bertitik tolak dari beberapa hal tersebut diatas penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012-2013.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI dalam Mengelola Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran Rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi paedagogik guru mata pelajaran Rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kompetensi guru mata pelajaran Rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi MTs Ma’arif NU I Cilongok dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah dapat ditingkatkan.

- c. Sebagai bahan masukan bagi Madrasah lain untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran.
- d. Menjadi masukan bagi guru mata pelajaran Rumpun PAI, bagi pengambil kebijakan, bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi gurunya.
- e. Untuk menambah bahan pustaka, khususnya bagi para calon pemikir pendidikan agama Islam yang lebih jauh mengenai kompetensi guru di sekolah tingkat Tsanawiyah.

D. Kajian Pustaka

Dalam Tinjauan pustaka ini akan dijabarkan beberapa sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian yang mengambil dari berbagai pendapat para ahli yang telah dibukukan sebagai bahan acuan dan referensi serta penelitian yang hampir sama.

Pada buku yang berjudul "*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*" yang ditulis E. Mulyasa menyekakan bahwa :

Guru merupakan unsur komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan yang setrategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa

didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung dari guru pula⁴

Guru harus selalu meningkatkan kompetensi dan pemahaman, sebab tugasnya adalah membangkitkan semua potensi peserta didik dan menjadi motor penggerak dunia pendidikan. Apabila pendidikan ingin maju maka harus memajukan guru dengan berbagai kompetensi dasar yang harus dimilikinya.

Selain menelaah buku diatas, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada terkait dengan kompetensi guru, sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “*Kompetensi Guru PAI Tersertifikasi di SDN se Kecamatan Kemranjen*”. Yang ditulis oleh Adi Purwanto STAIN Purwokerto: 2009. Penelitian ini menitikberatkan pada kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang tersertifikasi dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Skripsi yang berjudul “*Kompetensi Paedagogik Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Al Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjar Negara Tahun Pelajaran 2011/2012*”, yang ditulis oleh saudara Agus Kurniati, STAIN Purwokerto: 2012, lebih menitikberatkan pada kompetensi Paedagogik guru PAI di MTs .Al Hidayah Purwasaba.
3. Skripsi yang berjudul “ *Kompetensi Guru Non Kependidikan dalam Proses Pembelajaran di SMK Ma’arif NU 3 Kembaran Kabupaten Banyumas*”, yang ditulis oleh saudari Darwati, STAIN Purwokerto:2005, membahas tentang kompetensi guru non kependidikan dalam mengelola proses pembelajaran di SMK Ma’arif NU 3 Kembaran Kabupaten Banyumas, dalam

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi*, 2012. Hlm. 5.

skripsi ini guru non kependidikan maksudnya adalah guru agama atau guru umum yang bukan berasal dari lulusan keguruan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah kompetensi pedagogik mata pelajaranrumpun PAI dalam mengelola pembelajaran.

Dengan tidak menafikan berbagai referensi dan skripsi diatas, penulis perlu memberikan penjelasan bahwa antara referensi dan skripsi-skripsi yang ada masih berkaitan dengan yang penulis teliti. Adapun fokus utama yang penulis teliti adalah mengenai kompetensi paedagogik guru mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam. Karena keterbatasan kemampuan penulis, maka berbagai pemikiran dari tokoh maupun skripsi tersebut penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

E. Sistimatika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistimatika penulisan yaitu, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Yang selanjutnya akan diuraikan dalam lima bab yaitu:

Pada bab I adalah pendahuluan. Sebagai bab pendahuluan, dalam hal ini memuat aspek-aspek objektif dalam penelitian, yaitu berisikan latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kajian pustaka, serta untuk mempermudah pemahaman, dimuat juga sistimatika penulisannya.

Pada bab II, sesuai dengan wilayah kajiannya adalah penelitian deskriptif, maka bab ini berisi tentang landasan teori tentang kompetensi paedagogik guru

mata pelajaran rumpun PAI dalam mengelola pembelajaran yang didalamnya berisikan *sub bab pertama*, kompetensi guru berisikan pengertian kompetensi Paedagogik guru, indikator kompetensi paedagogik, aspek kompetensi paedagogik guru, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi paedagogik guru mata pelajaran rumpun PAI, serta upaya meningkatkan kompetensi paedagogik guru mata pelajaran rumpun PAI. *Sub bab kedua*, mata pelajaran rumpun PAI berisikan, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan *sub bab ketiga*, kompetensi paedagogik guru mata pelajaran rumpun PAI berisikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran rumpun PAI.

Pada bab III, akan membahas tentang metode penelitian, terbagi menjadi empat sub pokok bahasan, yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Pada bab IV, akan dibahas mengenai hasil penelitian yaitu kompetensi guru mata pelajaran rumpun PAI dalam pengelolaan pembelajaran di MTs Ma'arif NU I Cilongok yang berisi sajian data dan analisis data terhadap hasil pengumpulan data yang telah diperoleh, serta fakto-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas yang mengkaji tentang Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa keenam guru Pendidikan Agama Islam di MTs Ma'arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas, telah memiliki kompetensi paedagogik cukup baik.

Dari unsur-unsur kompetensi paedagogik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, yang lebih menonjol adalah pada aspek memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Sedangkan pada aspek pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampunya kurang baik, karena guru mata pelajaran agama Islam di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok tidak membuat satuan pembelajaran yang terdokumentasikan setiap kali melaksanakan pembelajaran atau setiap kali pertemuan, karena guru cenderung membuat rencana pelaksanaan pembelajran (RPP) yang terbentuk dalam satuan pelajaran telah dibukukan dalam satu semester bahkan dua semester sekaligus, sehingga dalam pengembangan kurikulumnya kurang berjalan dengan baik.

B. Saran

Dengan kerendahan hati penulis akan mengajukan beberapa saran. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi MTs Ma'arif NU I Cilongok Kabupaten Banyumas dalam rangka meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru pendidikan agama Islam MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah:

1. Guru dengan segala kompetensinya yang dimiliki hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensi paedagogiknya baik melalui pelatihan, seminar maupun workshop agar memperoleh pendetahuan-pengetahuan baru sehingga dapat menciptakan pembelajaran secara optimal. Selain itu, perlu dilakukannya refleksi terhadap kinerja sendiri agar guru Pendidikan Agama Islam dapat terus menerus melakukan perbaikan terhadap kemampuan mengajarnya.
2. Guru harus dapat menguasai karakteristik masing-masing peserta didik dan memfasilitasi peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat berkembang.
3. Guru ketika memberikan penilaian diharapkan agar dapat menyeimbangkan antara ketiga aspek yaitu aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswanya. Dalam memberikan penilaian, hendaknya jangan terlalu memfokuskan pada aspek kognitifnya saja.
4. Untuk mengatasi permasalahan utama, yaitu keterbatasan waktu sebaiknya guru melihat ini bukan sebagai penghambat dalam memberikan materi

pelajaran. Jadikan ini sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Guru sebaiknya lebih cermat lagi dalam mengorganisir waktu yang ada sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dijalankan secara maksimal.

5. Perlu adanya suatu Penelitian Tindakan Kelas dan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Termasuk dalam memilih dan mempersiapkan media serta metode pembelajaran yang tepat. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi, akan menimbulkan ketertarikan pada siswa sehingga siswa tidak cepat bosan ketika mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas.
6. Bagi para guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pembelajaran yang diampu.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah saw, yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di hari kemudian. Amin...

Rasa terima kasih tiada tara penulis sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca yang budiman. Amin...



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib, 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amirul Hadi, H. Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang : Asyifaa
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi keempat.
- E. Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi & Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibun & Moedjiono, 1995. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayatuddin Fataruba, "Kompetensi Paedagogik Guru, <http://taliabupomai.blogspot.com/2010/09/kompetensi-pedagogik-guru.html>, 2010, diakses Tanggal 16 April 2013 Pukul 09:33WIB.
- Muhamad Nurdin, 2004. "Kiat Menjadi Guru Profesional", Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Moh. Roqib, Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat Dimasa Depan)*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media,.
- Mansur Muslich, 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Martimis Yamin, 2009. *Profesionalisme Pendidik & Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada.

Oemar Hamalik, 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara

Peremendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pendidik*.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*, 2012. Bandung : Fokusindo Mandiri.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*, 2013. Jakarta : Sinar Grafika.

R. Ibrahim & Nana Syaodih, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*..Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2010. M.Ag, & Awan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

S. Margono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, 2006. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia